

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis penelitian analisis isi. Analisis isi merupakan suatu teknik penelitian untuk membuktikan ferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya.⁴⁰

Analisis isi menurut Holstin adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dilakukan secara objektif dan identifikasi sistematis dari karakteristik pesan.⁴¹

Dalam penelitian ini menggunakan metode Analisis Isi Kuantitatif dengan pendekatan Deskriptif, atau lebih sering disebut dengan Analisis Isi Deskriptif. Metode Analisis Isi dengan pendekatan Deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu.⁴²

Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengurangi subjektivitas dari peneliti dan untuk mengukur hasil dari penelitian pada Program Komedi Indonesia Lawak Klub (ILK).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian dilakukan pada tayangan program komedi Indonesia Lawak Klub di Trans7 dengan media *youtube* dan dokumentasi yang lainnya selanjutnya peneliti langsung menganalisis isi dari tayangan tersebut. Oleh karena ini adalah penelitian semiotika, maka lokasinya tidak seperti penelitian dilapangan. Analisis semiotika adalah menganalisis tanda-

⁴⁰ Klaus Krippendorf, *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), 15.

⁴¹ Eriyanto, *Analisis Isi : Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), 15.

⁴² *Ibid*, h. 47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanda yang terdapat pada tayangan program komedi Indonesia Lawak Klub dan bukan penelitian lapangan.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini sekitar 3 bulan dan dimungkinkan adanya penambahan waktu penelitian sesuai dengan kondisi riil penelitian.

C. Unit Populasi dan Unit Sampel

1. Unit Populasi

Populasi adalah semua anggota dari objek yang ingin kita ketahui isinya. Populasi adalah konsep yang abstrak. Karena itu, populasi harus didefinisikan secara jelas agar anggota dari populasi dapat ditemukan secara cermat. Populasi yang telah ditentukan dan didefinisikan ini disebut sebagai populasi sasaran (*target population*).⁴³ Adapun populasi dari penelitian ini adalah episode tayangan Indonesia Lawak Klub periode bulan Desember 2016. Alasan peneliti mengambil episode periode tersebut dikarenakan tema yang diulas cukup menarik dan ditemukan banyak kekerasan verbal yang diucapkan didalam tayangan tersebut. Dan beberapa episode juga merupakan tayangan live sehingga lebih mudah mengidentifikasi kekerasan verbal karena tanpa melalui tahap editing terlebih dahulu. Serta episode pada bulan Desember ditayangkan dengan format yang baru.

2. Unit Sampel

Sampel adalah wakil semua unit strata dan sebagainya yang ada di dalam populasi.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah scene-scene yang mengandung adegan kekerasan verbal yang ada dalam program komedi Indonesia Lawak Klub (ILK) periode bulan Desember dengan jumlah segmen sebanyak 40 segmen dalam total 8 episode.

Berikut adalah unit sampel:

⁴³ Eriyanto. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), 109.

Tabel 3.1
 Daftar 8 episode Indonesia Lawak Klub (ILK) periode Desember 2016

No	Tanggal	Tema Episode	Link	Durasi	Ket
1	03/12/2016	“Dance Modern Vs Dance Tradisional”	https://www.youtube.com/playlist?list=PLZinIqbK64U7SXskxwAf-cFMZTWmqxje	56 menit 18 detik	5 segmen
2	04/12/2016	“Hantu Luar Vs Hantu Lokal”	https://www.youtube.com/playlist?list=PLZinIqbK64U4DrzG0QsDkFZcE8avoK6aF	56 menit 51 detik	5 segmen
3	10/12/2016	“Makanan Bintang 5 Vs Makanan Kaki 5”	https://youtu.be/ZgOOopzgzH0U	51 menit 5 detik	5 segmen
4	11/12/2016	“Special Hut Trans”	https://youtu.be/gy9ofg558cI	1 jam 14 menit	5 segmen
5	17/12/2016	“Demo Atau Tidak”	https://www.youtube.com/playlist?list=PLZinIqbK64U4JE1FzMBpUSxeNuVs2z8t5	52 menit 39 detik	5 segmen
6	18/12/2016	“Ilksiana”	https://youtu.be/ZtKM8FOiufw	1 jam 10 menit 18 detik	5 segmen
7	24/12/2016	“Media Sosial”	https://youtu.be/aewB4FmW0uk	52 menit 7 detik	5 segmen
8	25/12/2016	“Ilksiana”	https://www.youtube.com/playlist?list=PLZinIqbK64U6uHT200NPNLdSjk3kS7B	57 menit 45 detik	5 segmen

Sumber: [youtube.com/trans7official/](https://www.youtube.com/trans7official/).

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Pengumpulan data didapatkan melalui pengunduhan video tayangan program komedi Indonesia Lawak Klub di *Youtube*. Langkah pendokumentasian ini dilakukan agar dapat memudahkan peneliti untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan pencatatan atau pengumpulan data adegan-adegan kekerasan verbal dalam program komedi Indonesia Lawak Klub (ILK).

2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan elemen yang penting dalam penelitian, tanpa adanya literatur pendukung maka data akan sulit diperoleh. Studi pustaka diperoleh dari buku, skripsi, internet serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Uji Validitas Data dan Uji Realibitas Data

1. Uji Validitas Data

Validitas dimaksudkan untuk menyatakan sejauh mana instrumen akan mengukur akan mengukur apa yang ingin diukur. Apakah benar, alat ukur dapat mengukur sifat objek yang diteliti atau mengukur sifat yang lain.⁴⁴

Validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi adalah suatu pengukur untuk mengetahui sejauh mana isi alat pengukur tersebut mewakili semua aspek yang dianggap sebagai aspek kerangka konsep.⁴⁵

2. Uji Realibitas Data

Ukuran kualitas sebuah riset terletak pada kesahihan atau validitas data yang dikumpulkan selama riset. Untuk menguji kreadibilitas data dibutuhkan uji reliabilitas. Penghitungan reliabilitas membutuhkan dua orang *coder* atau lebih. Masing-masing *coder* akan diberikan alat ukur (*coding sheet*) dan diminta untuk menilai sesuai dengan petunjuk. Uji reliabilitas sangat penting untuk mengetahui tingkat konsistensi pengukuran, mengetahui apakah kategori yang dibuat sudah operasional dan secara umum untuk mengetahui tingkat obyektifitas penelitian.

Rumus untuk menghitung reliabilitas dengan menggunakan formula Oleh R. Holsti sebagai berikut⁴⁶:

⁴⁴ *Ibid*, 143.

⁴⁵ *Ibid*, 151.

⁴⁶ *Ibid*, 238.

$$\text{Reliabilitas Antar - Coder} = \frac{2M}{N1 + N2}$$

Keterangan :

M = Jumlah *coding* yang sama (disetujui oleh masing-masing *coder*)

N1 = Jumlah *coding* yang dibuat oleh *coder* 1

N2 = Jumlah *coding* yang dibuat oleh *coder* 2

Dalam formula Holsti, angka reliabilitas minimum yang ditoleransi adalah 0,75. Jika persetujuan antara pengkoding tidak mencapai 0,75 maka kategorisasi operasional mungkin perlu dirumuskan lebih spesifik lagi. Artinya kategorisasi yang dibuat belum mencapai tingkat keterandalan atau kepercayaan.⁴⁷

Adapun identitas kedua pengkoder adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar Nama Pengkoder

No	Nama Pengkoder	Usia	Pekerjaan	Keterangan
1	Khairul Anwar	22	Mahasiswa	KTP dilampirkan
2	Deni Afrizal	22	Mahasiswa	KTP dilampirkan

Sumber: *Modifikasi Peneliti.*

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kuantitatif deskriptif dengan analisis Univariat (*Univariate Analysis*) yang berfokus pada variabel tunggal. Sudjana mengatakan, deskriptif persentatif diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 persen, adalah sebagai berikut⁴⁸:

$$P = \frac{f}{N} 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

⁴⁷ *Ibid*, 240.

⁴⁸ Arif Rizky Trisnawan dkk, "Kepuasan User dan Evaluasi website e-commerce Kaskus The Largest Indonesian Community", Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 27 No.2 (Oktober, 2015), 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f : Frekuensi

N : Jumlah Data

Hasil-hasil ini akan diolah untuk memperoleh nilai persentasi kandungan unsur kekerasan verbal dalam program Indonesia Lawak Klub di Trans7. Berikut adalah tabel nilai beserta makna nilai tersebut:

Nilai	Makna
85%-100%	Sangat tinggi/sangat kuat
68%-85%	Tinggi/kuat
52%-68%	Sedang
36%-52%	Rendah/lemah
20%-36%	Sangat rendah/sangat lemah

Sumber: Sugiyono, 2000:183.

Dari nilai ukur persentase tersebut dapat diketahui kandungan unsur kekerasan dalam program komedi Indonesia Lawak Klub di Trans7.